

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya fasilitas dilakukan melalui pendidikan guna menciptakan situasi di mana potensi dasar murid dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman. Pendidikan agama Islam bertujuan membimbing pertumbuhan kepribadian murid secara sistematis agar mereka dapat hidup sesuai ajaran Islam (Ubaidillah, 2023, p. 56).

Guru PAI diasumsikan memiliki kompetensi yang mendalam dalam *knowledge of religious*, sehingga dapat mengarahkan sikap spiritual peserta didik agar bermuara pada akhlakul karimah, sikap dan perilaku mulia, serta akidah yang melibatkan objek seperti Allah SWT, agama, kitab suci, dan kenabian. Salah satu dari banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru PAI merupakan dengan mengajarkan keterampilan membaca al-Qur'an bagi peserta didik (Hariandi, 2019, p. 10).

Al-Qur'an turun dari Allah melalui perantara Malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW. Sebagai pedoman hidup kita, al-Qur'an wajib dibaca, dipahami, dan diamalkan. Untuk mencapai pemahaman dan pengamalan yang baik terhadap al-Qur'an, seseorang harus mempelajarinya, baik itu belajar membaca huruf-huruf al-Qur'an itu sendiri maupun mempelajari maknanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji (ngaji dalam bahasa Jawa). Membaca al-Qur'an tidak hanya penting untuk mengenal huruf saja atau untuk diperdengarkan di depan orang-orang. Lebih dari itu, membaca al-Qur'an haruslah diiringi dengan pemahaman

dan pengamalan yang tepat. Sabda Rasulullah SAW:

“Bacalah Qur’an karena pada hari kiamat nanti ia akan datang untuk memberikan syafaat kepada para pembacanya” (Arrodhi, 2021, p. 21).

Hadist diatas menjelaskan bahwa al-Qur’an akan menjadi syafaat bagi pembacanya. Oleh karena itu, Rasulullah menganjurkan umatnya untuk membaca al-Qur’an pada hari kiamat nanti al-Qur’an akan memohon kepada Tuhannya untuk diberikan mahkota kemuliaan bagi pembacanya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi ilmu yang wajib diajarkan terlebih dahulu kepada anak-anak. Hal ini karena memberikan pengajaran al-Qur'an dapat menimbulkan benih-benih kenikmatan dalam beragama. Pemberian ta'lim al-Qur'an juga mampu menumbuhkan sifat-sifat yang baik pada manusia, terlebih jika diajarkan pada masa usia dini.

Pengajaran al-Qur'an bagi anak-anak seringkali dihadapkan dengan berbagai kesulitan, seperti banyaknya ayat-ayat panjang yang sulit untuk dibaca oleh anak-anak, kurang lancarnya dan kurang fasihnya dalam membaca bagian-bagian yang terpisah dalam pembelajaran al-Qur'an. Kesulitan tersebut disebabkan karena ilmu tajwid belum diajarkan pada level dasar, sehingga anak-anak hanya menghafal melalui bimbingan guru. Oleh karena itu, pendidik terutama guru PAI harus menggunakan berbagai strategi dan metode yang tepat dan efektif dalam membimbing anak-anak dalam membaca al-Qur'an. Strategi-strategi ini digunakan sebagai taktik atau cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Hariandi, 2019, p. 11).

Mengingat keutamaan al-Qur'an yang sangat banyak faedahnya sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, maka diperlukan perhatian khusus terhadap

anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Salah satu cara untuk membantu anak-anak dalam membaca al-Qur'an ialah melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar, yang berlandaskan pada al-Qur'an dan sunnah. Dengan demikian, anak-anak dapat belajar dan memahami ajaran agama Islam secara sistematis dan terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami isi al-Qur'an. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan moral yang ditanamkan dalam diri anak-anak sejak usia dini.

SD Islam Terpadu As-Sholeh Gumilir Cilacap merupakan salah satu lembaga yang memiliki program khusus Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dan juga *Tahfidz* untuk pembelajaran mengenai al-Qur'an. Dalam proses awal penerimaan siswa baru terdapat pengetesan mengenai bacaan al-Qur'an setiap siswa, sehingga bagi siswa yang belum sama sekali mengenal bacaan al-Qur'an akan dipandu secara khusus oleh guru pembimbing program Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI kelas VI SD IT As-Sholeh pada hari senin tanggal 3 April 2023, bahwa program BTQ dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis yang diikuti dari kelas I sampai kelas VI. Sedangkan, program BTQ untuk masing-masing kelas dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu. Siswa kelas IV berjumlah 93 siswa yang terbagi dalam 3 kelas, kelas A, B dan C dari 93 siswa tersebut, 30 siswa masih dalam tingkatan dasar menggunakan metode An-Nahdliyah dan 63 sudah pada tingkatan al-Qur'an. Dari 63 siswa yang telah mencapai tingkatan al-Qur'an, 20 siswa sudah dinyatakan

lancar dalam membaca al-Qur'an dan 43 siswa masih kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an adalah 43 siswa dan rata-rata terletak pada makharijul huruf, hukum tajwid dan kelancarannya. Sehingga peran guru PAI sangat penting untuk kelancaran siswa dalam membaca al-Qur'an. Apalagi, melihat perbedaan dari masing-masing siswa yang masih kesulitan membaca al-Qur'an dengan yang sudah dinyatakan lancar dalam membaca al-Qur'an baik dari segi daya ingat, semangat bahkan minat dari siswa tersebut. Untuk mendukung semangat dari masing-masing siswa perlu adanya motivasi yang diberikan, serta tidak hanya dari guru namun perlu adanya dukungan dari keluarga, lingkungan masyarakat khususnya dukungan dari orang tua. Supaya harapannya setiap siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT As-Sholeh Gumilir Cilacap".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan yang dapat diidentifikasi ialah:

1. Kesulitan siswa kelas IV membaca al-Qur'an dalam mengucapkan makharijul huruf, tajwid dan kelancaran dalam membaca al-Qur'an SD IT As-Sholeh Gumilir Cilacap, dan

2. Penggunaan strategi yang tepat dengan melihat Kondisi daya ingat siswa yang berbeda-beda.

Sehingga, berdasarkan identifikasi masalah diatas. Peneliti berfokus kepada:"Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas IV di SD IT as-Sholeh Gumilir Cilacap".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini, yaitu: Bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT As-Sholeh Gumilir Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti ialah untuk mengetahui Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT As-Sholeh Gumilir Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitiannya akan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan secara teoritis dalam bidang pendidikan, khususnya dalam

pengajaran al-Qur'an bagi anak-anak. Hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi seorang pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik dan efektif dalam membantu anak-anak dalam memahami al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa atau terkait dengan topik yang sama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi dunia pendidikan secara umum.

2. Manfaat Praktis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada para pembaca dan pelaku pendidikan dalam hal pengajaran membaca al-Qur'an. Dengan membaca skripsi ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang metode pengajaran al-Qur'an yang efektif untuk anak-anak. Selain itu, skripsi ini juga dapat memberikan saran dan rekomendasi yang berguna bagi para pendidik dan pihak-pihak terkait dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pengajaran al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.